

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dari *tenure* audit, rotasi audit, ukuran perusahaan klien, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan sektor industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 hingga 2019. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Terdapat 147 perusahaan yang dipilih dalam kurun waktu 3 tahun, sehingga jumlah pengamatan sebanyak 441. Analisis data menggunakan regresi data panel. Pengukuran kualitas audit menggunakan proksi *Discretionary Accruals Modified Jones Model* (1995). Hasil dari penelitian ini menunjukkan *tenure* audit dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, dengan keduanya menunjukkan pengaruh positif. Rotasi audit dan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: kualitas audit, *tenure* audit, rotasi audit, ukuran perusahaan klien, ukuran KAP, *Discretionary Accruals*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit tenure, audit rotation, client's firm size, and public accounting firm size on audit quality. The data population consist of public companies in manufacturing industry listed on Indonesia Stocx Exchange (IDX) from 2017 to 2019. Purposive sampling method is used in this study. There are 147 companies gathered in the period of 3 years, by which 441 observations were accomplished. Data were analyzed using the panel regression model. Audit quality is proxied by Discretionary Accrual, which is measured using the Modified Jones Model (1995). This study concludes that audit tenure and public accounting firm size significantly affect audit quality in positive direction. Audit rotation and client's firm size both do not affect audit quality.

Keywords: Audit quality, audit tenure, audit rotation, client's firm size, public accounting firm size, discretionary accruals